

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
12.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
				TOTAL		100	
		2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan istilah yang menggabungkan keseluruhan jenis indeks kualitas lingkungan dari semua matra yang mencakup udara, air dan hutan.	<i>IKLH Provinsi = (IPA×30%) + (IPU×30%) + (ITH×40%)</i>			
				Keterangan : IKLH Provinsi = indeks kualitas lingkungan tingkat provinsi IPA = indeks pencemaran air IPU = indeks pencemaran udara ITH = indeks tutupan hutan			
		3.Rasio Cakupan Tutupan Hutan	Perbandingan Luas Kawasan Hutan ditambah dengan Tutupan Hutan diluar Kawasan Hutan yang memiliki kerapatan (vegetasi) diatas 50% dibagi Luas Provinsi Banten	<i>Rasio Tutupan Hutan = $\frac{KH + TH \text{ diluar } KH}{Luas Provinsi} + x 100\%$</i>			
				Ketetangan : KH = Kawsan Hutan TH = Tutupan Hutan			
				Catatan : 1. Identifikasi kerapatan vegetasi menggunakan metode/Teknik NDVI (Normalized Difference Vegetation Index) dari Citra Landsat 8 Tahun 2016			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
				2. Luas Provinsi Banten menggunakan sumber data dari BPS/Banten dalam angka																									
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																											
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu nilai yang menunjukkan mutu atau tingkat (kondisi) kualitas air yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i / L_{ij})_M^2 + (C_i / L_{ij})_R^2}{2}}$ IPj = indeks pencemaran bagi peruntukan j, Ci = konsentrasi parameter kualitas air i, Lij = konsentrasi parameter kualitas air i yang tercantum dalam baku peruntukan air j, M = maksimum, R = rerata.																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		3. Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah suatu nilai yang menunjukkan mutu atau tingkat kebaikan udara menurut sifat sifat unsur pembentuknya dan diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	$IPU = \frac{IPU_{NO2} + IPU_{SO2}}{2}$ IPU = Indeks Pencemaran Udara IPNO2 = Indeks Pencemar NO2 IPSO2 = Indeks Pencemar SO2
		4. Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya jumlah kelompok/lembaga yang berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.	Jumlah Kelompok atau Lembaga seperti : - Kelompok Masyarakat - LSM - Lembaga - Masyarakat Hukum Adat)
		5. Luas Lahan kritis yang terehabilitasi	Luas lahan kritis yang direhabilitasi melalui kegiatan penanaman vegetatif maupun sipil teknis (embung, turap, sumur resapan dll)	Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Murni = 600 btg/Ha Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Pengkayaan = 300 btg/Ha Luas Penghijauan Lingkungan = (jumlah bibit tertanam : 600 btg) ha
		6. Persentase Peningkatan fungsi hutan bagi masyarakat	Rasio peningkatan fungsi hutan bagi masyarakat dihitung dari produksi kayu	$RPPK = \frac{Produksi\ Kayu\ (M3)}{Kapasitas\ Terpasang\ Mesin\ Industri} \times 100\%$ RPPK = Rasio Peningkatan Produksi Kayu